

# INTERNATIONAL AMATEUR RADIO UNION

Oleh : Erlangga Suryadarma – YBØBZZ  
dan Sunarto – YBØUSJ

## PENDAHULUAN

Sejarah Amatir radio dan IARU khususnya , bahkan Dunia Telekomunikasi umumnya, kesemuanya bermula dengan diketemukannya “Peralatan Pemancar” atau transmitter pada tahun 1894 oleh seorang warga negara Italia bernama Guglielmo Marconi dan sejarah mencatat pula bahwa Marconi sebagai penemu pesawat pemancar dengan bangga menyatakan bahwa ia adalah seorang Amatir Radio, karena ia berhasil menciptakan pemancar eksperimen hobbynya.

Sejak Marconi hingga pecah perang dunia pertama kegiatan Amatir Radio merupakan kegiatan orang-perorangan, kemudian berkembang forum tukar menukar informasi teknik melalui beberapa publikasi. Perkembangan berjalan terus dengan terbentuknya kelompok-kelompok eksperimen dan pada tahun 1910 mulai berdiri organisasi Amatir Radio di berbagai negara.

Tercatat sebagai organisasi Amatir Radio yang tertua aalah “The Wireless Institute of Australia” yang didirikan pada tahun 1910. Kemudian berdiri pula di Inggris “The Wireless Society of London” pada tahun 1913, yang sekarang kita kenal dengan nama “Radio Society of Great Britain”. Selanjutnya pada tahun 1914 berdiri “The American Radio Relay League” serta berbagai organisasi amatir radio lainnya di dunia.

Munculnya amatir-amatir radio diberbagai penjuru dunia menambah ramainya “pesta eksperimen internasional”. Hal tersebut di atas menimbulkan problematika tentang penga-nturannya. Setiap negara mengadakan peraturannya sendiri-sendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya. Padahal untuk pengembangan lebih lanjut mutlak diperlukan adanya suatu keseragaman pengaturan. Pengaturan ini tentu saja harus mempunyai lingkup internasional.

Hal inilah yang menimbulkan munculnya gagasan untuk mempersatukan segenap potensi amatir radio di dunia dan secara bersama mengatur diri dan memperjuangkan hak para amatir radio melalui forum internasional. Timbul pemikiran untuk membentuk suatu organisasi amatir radio yang bertaraf internasional. Melalui forum ini hak amatir radio akan diperjuangkan kepada pihak yang berwenang yaitu Badan Telekomunikasi dan Telegraph Dunia (sekarang ITU).

## PEMBENTUKAN ORGANISASI IARU

Menjelang tahun 1924, Ketua The American Radio Relay League (ARRL) dan seorang rekannya DR, Piere Coret dari Perancis mengambil prakarsa untuk mengumpulkan rekan-rekan amatir radio dari berbagai negara dan mengadakan temu wicara membahas pewujudan gagasan para amatir radio di dunia dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi serta menjawab tantangan-tantangan yang ada.

Pertemuan akhirnya terselenggara pada tanggal 12 Maret 1924 di hotel Lutetia. Sebuah hotel di kota Paris yang sebelumnya tidak dikenal oleh banyak orang, akan tetapi sekarang menjadi suatu tempat yang tidak dapat dilupakan oleh amatir sedunia.

Di hotel ini kedua tokoh tersebut di atas telah berhasil mengumpulkan rekan-rekan amatir dari 9 negara, ialah Amerika, Belgia, Canada, Inggris, Italia, Luxemburg, Perancis, Swiss dan Spanyol. Sedangkan rekan dari Denmark yang telah berjanji datang ternyata berhalangan.

Pertemuan singkat tersebut akhirnya dapat menelurkan berbagai keputusan tentang cara menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh amatir radio di dunia serta mempertahankan eksistensinya dengan membentuk wadah untuk menghimpun aspirasi amatir radio sedunia. Pembentukan organisasi yang bertaraf internasional disetujui secara aklamasi. Bahkan nama organisasinya telah dirumuskan pada pertemuan tersebut, ialah The International Amateur Radio Union (disingkat IARU).

Peserta pertemuan ini telah menunjuk beberapa rekan dibawah pimpinan H.P. Maxim dan DR. Coret sebagai panitia persiapan pembentukan organisasi. Pihak ARRL dibebani tugas untuk menyusun draf Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi yang akan dibentuk nanti, menyebar luaskannya keseluruh dunia sebagai makalah untuk dibahas pada kongres yang akan diselenggarakan pada tahun 1925.

Dalam kurun waktu 1 tahun pihak ARRL telah berhasil merumuskan draf Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga suatu organisasi amatir radio yang bertaraf internasional serta persiapan lainnya untuk keperluan kongres.

Tanggal 14 April 1925, kongres pertama diselenggarakan dan kota Paris kembali terpilih sebagai tempat penyelenggaraannya. Pada kongres ini panitia kerja telah berhasil menghadirkan 250 orang peserta yang mewakili 23 negara.

Dilihat dari jumlah peserta serta jumlah negaranya, dapat disimpulkan adanya solidaritas yang luar biasa dari para amatir di dunia serta betapa pentingnya pembentukan organisasi inter-nasional ini.

Pada tahap pra kongres terdapat dua kelompok diantara peserta yang mempunyai dasar pemikiran yang berbeda. Kelompok pertama yang kebanyakan dari negara-negara Eropa yang mempunyai latar belakang ilmuwan di bidang elektronika. Sedangkan kelompok ke dua yang mayoritas berasal dari Amerika dan Canada terdiri dari pada penggemar radio sebagai hobby.

Kelompok pertama berkehendak akan mengarahkan kongres untuk bergabung dengan suatu organisasi yang dibuat oleh beberapa ilmuwan Perancis bernama International Radio Legal Committee. Suatu organisasi yang bertujuan untuk menghimpun segenap kegiatan perorangan yang berkaitan dengan ilmu radio dalam artian ilmiah. Sedangkan kelompok ke dua berkehendak agar wadah yang dibentuk nanti hanya diperuntukkan bagi para penggemar atau amatir radio saja.

Akhirnya beberapa peserta dari kelompok dengan dukungan mayoritas peserta memisahkan diri dan melaksanakan kongres dengan kembali pada tujuan semula ialah berdirinya organisasi amatir radio internasional.

Kongres dibuka oleh M.Eduard Belin, ketua Radio Club de France. Sebagai pimpinan sidang dipilih M.Belin dibantu oleh H.P.Maxim, G.Marcusse, M.Beauvais dan Warner. Pada tanggal 17 April kongres mensahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi, buah karya komisi dibawah pimpinan Maxim.

Pada tanggal 18 April, yang merupakan acara puncak kongres tersebut, delegasi bertambah dengan dua negara. Sehingga secara keseluruhan peserta kongres mewakili 25 negara, ialah Amerika, Argentina, Australia, Austria, Belanda, Brazil, Canada, Chechoslovakia, Denmark, Finlandia, Hongaria, Indochina, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Luxemburg, New Foundland, Perancis, Polandia, Rusia, Spanyol, Swedia, Swiss dan Uruguay. Secara aklamasi sidang memutuskan berdirinya "The International Amateur Radio Union".

TANGGAL 18 APRIL  
SELANJUTNYA DINYATAKAN SEBAGAI  
HARI AMATIR RADIO SEDUNIA.

Sidang memutuskan pula pengangkatan :

H.P.Maxim – U1AW	sebagai Ketua
Gerald Marcusse – G2NM	sebagai Wakil Ketua
Jean G.Mezger – F8GO	sebagai Sekretaris Jenderal
F.D.Bell – Z4AA	sebagai Pembantu Umum
K.B.Warner – U1BHW	sebagai Bendahara

Pusat kegiatan organisasi ditetapkan berkedudukan di Amerika Serikat. Keputusan-keputusan Pokok yang telah diambil, ialah bahwa IARU :

1. Merupakan wadah dan kerjasama antar amatir radio bangsa-bangsa
2. Sebagai wadah untuk memperjuangkan hak-hak amatir radio dunia
3. Mengembangkan/menyebar luaskan amatir radio di dunia
4. Meningkatkan rasa kebersamaan dan persahabatan antar amatir radio
5. Membentuk kelompok kerja yang membidangi hal-hal yang menyangkut pengkajian masalah gelombang, pengaturan nama panggilan, pengadaan nugraha, publikasi dan sebagainya.

Sebagai sasaran pertama IARU pada waktu itu adalah memperjuangkan hak-hak amatir radio sedunia dalam forum konperensi telekomunikasi internasional yang akan diselenggarakan pada tahun 1928.

Atas dasar keputusan kongres ini, para pimpinan IARU bekerja keras guna menyiapkan bahan-bahan untuk diajukan dan diperjuangkan dalam konperensi telekomunikasi internasional tersebut. Materi pokok yang diajukan adalah eksistensi kegiatan amatir radio dan keseragaman alokasi band frekuensi amatir radio.

Konperensi international Radio and Telegraph Convention yang pertama kali diikuti IARU ialah pada tahun 1928 di Washington. Selanjutnya konperensi berikutnya adalah pada tahun 1932 di Madrid. Berkat perjuangan IARU dalam konperensi ini, eksistensi Amatir Radio disahkan melalui pasal “Radio Amateur Service” dalam peraturan

Telekomunikasi Internasional dan alokasi band frekuensi khusus bagi amatir radio diterima dan disahkan.

Alokasi band amatir radio diputuskan sebagai berikut :

1715 Kc	-	2000 Kc
3500 Kc	-	4000 Kc
7000 Kc	-	7300 Kc
14000 Kc	-	14400 Kc
28000 Kc	-	30000 Kc
56000 Kc	-	60000 Kc

Keputusan ini sebenarnya merupakan kerugian besar bagi amatir radio di Amerika yang pada saat sebelumnya negara ini telah mendapatkan alokasi sebesar 12000 Kc untuk amatir radio dan dari hasil konperensi ini jatah tersebut tinggal 7485 Kc. Akan tetapi rekan-rekan amatir di Europa mendapatkan keuntungan hampir 12 kali lipat dari jatah semula. Keputusan ini merupakan keputusan internasional pertama bagi amatir radio internasional.

Alokasi band frekuensi amatir radio hasil konperensi Washington yang hanya memberikan 6 band, berkat perjuangan IARU yang gigih dan berlanjut pada setiap konperensi ITU, telah membuahkan hasil berupa alokasi frekuensi yang begitu banyak sebagaimana kita rasakan sekarang ini. Begitu pula keberhasilan dalam usaha mendapatkan alokasi tempat di ruang angkasa untuk kegiatan "Satelit Amatir Radio".

Alokasi band frekuensi amatir radio dewasa ini adalah sebagai berikut :

**ALOKASI BAND AMATIR RADIO  
BERDASARKAN PERATURAN ITU UNTUK REGION 3**

1.8	MHz	-	2.0	MHz	1.215	GHz	-	1.300	GHz
3.5	MHz	-	3.9	MHz	2.300	GHz	-	2.450	GHz
7.0	MHz	-	7.1	MHz	3.3	GHz	-	3.5	GHz
10.1	MHz	-	10.150	MHz	3.650	GHz	-	3.725	GHz
14.0	MHz	-	14.350	MHz	5.750	GHz	-	5.850	GHz
18.068	MHz	-	18.168	MHz	10.0	GHz	-	10.6	GHz
21.0	MHz	-	21.450	MHz	24.0	GHz	-	24.25	GHz
24.890	MHz	-	24.990	MHz	47.0	GHz	-	47.2	GHz
28.00	MHz	-	29.700	MHz	76.0	GHz	-	81.0	GHz
50.0	MHz	-	54.0	MHz	144.0	GHz	-	149.0	GHz
144.0	MHz	-	148.0	MHz	241.0	GHz	-	248.0	GHz
430.0	MHz	-	440.0	MHz	248.0	GHz	-	250.0	GHz

Pada Konperensi International Radio and Telegraph Convention Madrid tahun 1932, ditetapkan secara resmi peraturan internasional bagi Amateur Radio Service. Selanjutnya ini disempurnakan pada konvensi berikutnya di Lisabon pada tahun 1934 dan kemudian di Cairo pada tahun 1938. Konvensi berikutnya adalah pada tahun 1982 di Nairobi, dimana segenap keputusan yang termaktub dalam “Radio Regulation” termasuk peraturan yang menyangkut Amatir Radio, telah diratifikasi oleh DPR dengan Undang-undang nomor 11 tahun 1985. Undang-undang inilah pelindung bagi eksistensi ORARI.

Anggaran Dasar IARU sejak ditetapkan pada saat itu tidak banyak mengalami perubahan kecuali dalam hal keanggotaan. Semula ditetapkan orang-perorangan sebagai wakil suatu negara dapat diterima sebagai anggota IARU, kemudian hal ini disempurnakan sehingga yang dapat menjadi anggota adalah satu organisasi dari suatu negara.

Apabila dalam satu negara terdapat lebih dari satu organisasi amatir radio, maka organisasi-organisasi tersebut harus memutuskan atau memilih organisasi mana yang mewakili negara mereka dalam keanggotaan IARU. Secara implisit ini berarti bahwa wadah amatir radio suatu negara menjadi sesuatu yang mutlak harus ada.

Masalah dalam keanggotaan IARU yang pada saat ini adalah adanya berbagai organisasi amatir radio dalam satu negara. Seperti misalnya India, dimana organisasi yang mewakili India di IARU adalah ARSI (Amateur Radio Society of India) yang pada saat menjadi anggota IARU merupakan organisasi terbesar di negara tersebut. Kemudian tumbuh banyak organisasi lain, antara lain NIAR yang mempunyai sponsor kuat ialah Rajiv Gandhi – VU2RG. Hal ini menyebabkan banyak susutnya anggota ARSI dan pindah ke NIAR, sedangkan IARU hanya mengakui ARSI. Banyak kasus serupa ini terjadi di beberapa negara.

Dalam upaya meningkatkan minat amatir radio dunia untuk mengadakan eksperimen khususnya komunikasi jarak jauh (DX), IARU telah merintis adanya piagam penghargaan bagi amatir radio yang telah dapat berprestasi. Award pertama yang dirintis oleh IARU ialah Worked All Continent (WAC) yang dirintis oleh IARU pada tahun 1926. Dalam sejarah amatir radio award in tercatat sebagai award tertua di dunia.

Hasil perjuangan terpenting yang telah dihasilkan oleh IARU ialah bahwa The Amateur Radio Service dan Amateur Satelite Service telah terpahat disegenap peraturan ITU yang tidak akan diganggu gugat lagi.

Dalam setiap konperensi yang diadakan oleh ITU (WARC, IFRB, CCIR dan sebagainya), seringkali delegasi IARU harus ikut dalam team-team kerja yang harus melakukan kegiatan dalam waktu yang cukup lama. Hal ini tentu saja memerlukan dukungan biaya yang cukup besar. Oleh karenanya IARU menarik iuran dari para anggota untuk mebiayai kegiatan-kegiatan semacam itu.

Pada tahun 1967 Pemerintah Indonesia, melalui Peraturan Pemerintah No.21, memberikan izin untuk berdirinya ORARI sebagai satu-satunya wadah kegiatan amatir radio di Indonesia.

Pada tahun 1977 atas prakarsa Ketua Umum ORARI, ialah Bapak Suwondo – YBØAT dan Bapak R.A.J Lumenta – YBØBY, ORARI mendaftarkan diri dan diterima sebagai anggota IARU nomor 99 (pada saat ini IARU telah mempunyai anggota yang berjumlah 126 negara). Dengan diterimanya ORARI ke dalam IARU, maka ORARI telah melangkah lebih maju dan menjadi bagian dari mata rantai Amatir Radio dunia.

### IARU REGION III.

Dengan perkembangan ITU yang membentuk Region I, II dan III, maka selaras dengan hal ini IARU telah berkembang dengan dibentuknya IARU di setiap region ialah Region I, Region II dan Region III. Organisasi-organisasi ini pada hakekatnya adalah merupakan bagian integral dari IARU.

International Amateur Radio Union Region III Association telah didirikan pada tahun 1968. Organisasi ini bertujuan menghimpun dan memperjuangkan kepentingan-kepentingan yang bersifat regional bagi anggotanya kepada ITU Region III.

Mengingat bahwa ORARI telah terdaftar di IARU akan tetapi belum menjadi anggota IARU Region III, maka atas prakarsa Bapak Erlangga Suryadarma – YBØBZZ yang mengunjungi IARU pusat di Amerika, ORARI didaftarkan menjadi anggota IARU Region III. ORARI memperkenalkan dirinya untuk pertama kali dalam even internasional, dengan turut serta dalam konperensi IARU Region III ke 6 yang diselenggarakan pada tahun 1985 di New Zealand. Delegasi ORARI terdiri atas YBØMS, YBØBZZ, YBØEBS, YBØJH dan seorang peninjau dari ORARI Daerah Jakarta YBØCAR

Keanggotaan ORARI dalam IARU ini sudah barang tentu mempunyai konsekuensi biaya. Disamping biaya administrasi surat menyurat, telex, biaya kunjungan, biaya pengiriman delegasi ke setiap konperensi, ORARI berkewajiban pula membayar iuran IARU yang besarnya diatur berdasarkan jumlah anggota ORARI.

Dapat kita maklumi bahwa keterlambatan anggota ORARI memenuhi kewajibannya membayar iuran, akan berarti memberi beban kepada anggota ORARI lainnya.

Dalam konperensi ini, oleh Bapak Ben Samsu – YBØEBS telah diperkenalkan “The Indonesian Award Program” yang berlaku secara internasional. Dengan demikian ORARI telah mulai memasuki jajaran program award-award dunia

Pada saat ini IARU Region III mempunyai anggota sebanyak 24 negara, ialah :

- Australia (WIA)
- Bangladesh (BARL)
- Brunai Darusalam (BARTS)
- China (CRSA)
- Fiji (FARA)
- French Polynesia (Cora)
- Hongkong (HARTS)
- India (ARSI)
- Indonesia (ORARI)
- Jepang (JARL)
- Korea (KARL)
- Malaysia (MARTS)
- New Zealand (NZART)
- Pakistan (PARS)
- Papua New Guinea (PNGRS)
- Philipina (PARA)
- Singapore (SARTS)
- Solomon Island (SIRS)
- Sri Lanka (RSSL)
- Thailand (RAST)
- Tonga (ARCOT)
- United Kingdom (RSGB) atas nama pulau-pulau milik Inggris di Pasific
- Amerika Serikat (ARRL) atas nama pulau-pulau milik Amerika Serikat di Pasific
- Vanuatu (VARIS)

Konperensi ke-7 IARU Region III telah diadakan di Seoul Korea pada tanggal 10 – 14 Oktober 1988. Delegasi ORARI kembali tampil di forum internasional dipimpin Ketua Umum ORARI Bapak Barata – YBØAY dengan anggota YBØJH, YBØDLG dan YC1CPT.

Dari hasil konperensi terbentuklah susunan pengurus IARU Region III periode 1988-1991 sebagai berikut :



David H.Rankin – 9V1RH/VK3QV	- Secretary
D.D.Deven – 9M2DD	- Director
J.F.C.Johnson – ZL2AMJ	- Director
Keigo komuro – JA1KAB	- Director
David Wardlaw – VK3ADW	- Director

Alamat Sekretariat : PO BOX 73, Toshima, Tokyo 170-91, Japan.

Sebagai penghubung antara organisasi-organisasi amatir radio negara-negara anggota dengan pengurus IARU Region III diadakanlah liason officer. Liason Officer IARU Region III yang pertama adalah A.Wulur – YBØJH yang kemudian sejak tahun 1991 digantikan oleh Sunarto – YBØUSJ.

Dalam konperensi ini, delegasi ORARI telah dipilih menjadi tuan rumah konperensi IARU Region III ke-8 yang dijadwalkan pada bulan Oktober 1991, dengan mengambil tempat di kota Bandung. Terpilihnya ORARI sebagai tuan rumah dari konperensi tersebut, merupakan suatu kehormatan bagi ORARI khususnya dan Indonesia pada umumnya, dimana segenap anggota ORARI wajib turut serta mensukseskannya.

The 8th IARU Region 3 Conference telah diselenggarakan dengan sukses bertempat di Hotel Savoy Houman mulai tanggal 8 sampai dengan 12 Oktober 1991 dan sebagai penyelenggara adalah ORARI Daerah Jawa Barat dibantu oleh ORARI Daerah DKI Jakarta.

Pada komperensi tersebut organisasi amatir radio dari 15 negara telah mengirimkan delegasinya yaitu ARRL, BARL, CRSA, JARL, KARL, MARTS, NZART, ORARI, PARA, RAST, RSGB, RSSL, SARTS dan WIA.

CTARL (Taiwan) mengirimkan delegasinya yang bertindak sebagai correspondent sedangkan DARC (Jerman) mengirimkan delegasi sebagai peninjau. Adapun negara-negara yang berhalangan hadir dan menunjuk proxy adalah ARCOT (Tonga dengan proxy JARL), HARTS (Hongkong dengan proxy RSGB), SIRS (Saklomon dengan proxy WIA) dan BDRA (Brunei Darussalam dengan proxy ORARI). Dalam komperensi ini hadir pula utusan dari IARU Region 1 dan Region 2 sebagai peninjau.

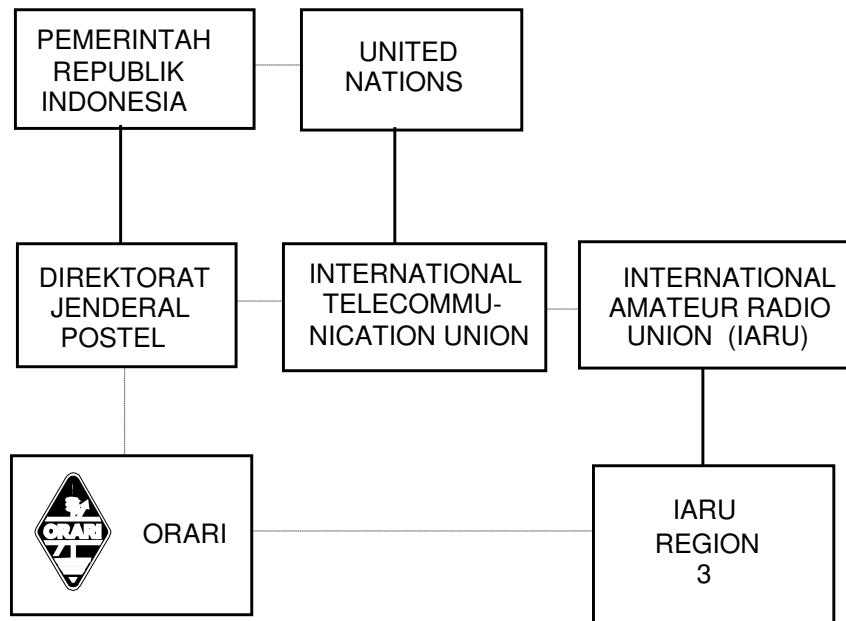
Delegasi ORARI pada waktu itu adalah :

1. Sunarto - YBØUSJ - Ketua delegasi
2. Ben S Samsu - YBØEBS - anggota
3. Sugito - YFØAL - anggota
4. Sriwijaya Mertonegoro - YBØBNB - anggota
5. R.J.F.X. Tumenggung - YBØEJT - anggota
6. Abdul Moeis Tjondro - YB1CPT – anggota

Dengan demikian dapat difahami bahwa kaidah-kaidah yang digunakan ORARI dalam mengelola organisasinya kecuali berlandaskan peraturan perundangan yang ada, juga terikat oleh kesepakatan-kesepakatan internasional. Sebagai organisasi amatir radio, ORARI mengandung sifat internasional dan kegiatannyapun tidak dapat terlepas dari kegiatan internasionalnya.

Tanggungjawab setiap anggota ORARI tidak hanya kepada ORARI ataupun pemerintah Indonesia akan tetapi jauh lebih luas dari itu, ialah kepada dunia internasional.

## **HUBUNGAN ORGANISATORIS ANTARA PEMERINTAH, PBB, ITU, IARU DAN ORARI**



**LOGO IARU**

